



Press Release

**INTA Raih Kenaikan Laba Operasional Sebesar 17,1%
pada Kuartal III-2013**

Penerapan Strategi Total Solution Untuk Optimalisasi Usaha

Jakarta, 29 November 2013 – PT Intraco Penta Tbk, (INTA) kembali berhasil meraih pencapaian yang memuaskan pada kuartal ketiga 2013 ditengah lesunya permintaan akan alat berat. Laba Operasional meningkat sebesar 17,1% menjadi Rp 232,5 miliar per 30 Sept 2013 dibanding Rp 198,4 miliar pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

Direktur Keuangan INTA – Fred L. Manibog, menjelaskan, “Peningkatan Laba Operasional ini dapat diraih berkat penerapan strategi *Total Solution* bagi para pelanggan selama lima tahun terakhir.”

“Dari sisi penjualan unit alat berat, hingga akhir October 2013 kami berhasil menjual 935 unit alat berat dimana kontribusi terbesar masih dari sektor pertambangan, mulai dari batu bara, emas, bauksit hingga nikel.”

“Kami akan terus berupaya meningkatkan penjualan hingga akhir tahun ini ke sektor pertambangan selain batubara, agribisnis, transportasi dan infrastruktur lainnya guna diversifikasi selain juga untuk menunjang strategi total solusi yang menawarkan pembiayaan, sewa alat berat, kontraktor pertambangan serta manufaktur.”

Imam Liyanto, *Head of Investor Relations* menambahkan “Jika dilihat dari komposisi pendapatan pada kuartal kedua 2013, maka tercermin *balancing* dan optimalisasi pendapatan dari anak usaha INTA Group dimana sebagian besar bisnis kami berbasis kontrak sehingga mampu menghasilkan arus kas berulang melalui kontrak servis dan *spare parts*, pemeliharaan, sewa dan *leasing*.”

“Namun demikian, kami tetap waspada memasuki akhir tahun 2013 dan berharap di tahun 2014 mendatang akan tercipta pertumbuhan yang berkelanjutan sejalan dengan semakin kuatnya konsep *Total Solution Provider* yang kami tawarkan bagi para pelanggan” ujarnya sambil menutup paparan public di kantor pusat Cakung, Jakarta.

Sekilas PT Intraco Penta, Tbk. (“INTA”)

INTA yang berdiri sejak tahun 1970 memiliki strategi untuk memberikan solusi total (*total solution provider*) kepada para pelanggan mulai dari solusi penjualan dan layanan alat berat, solusi di bidang pembiayaan, sewa, kontraktor serta solusi *engineering* hingga rencana solusi di bidang pertambangan sebagai pelengkap *value chain*.



Total Solution ini dijalankan melalui berbagai anak perusahaan dalam grup INTA antara lain keagenan alat berat merek Volvo dan SDLG melalui PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) serta penjualan dan layanan merek Sinotruk, Mahindra, Bobcat dan Doosan melalui PT Intraco Penta Wahana (IPW). Untuk layanan pembiayaan alat berat (termasuk syariah) dilaksanakan melalui anak perusahaan PT Intan Baruprana Finance (IBF). Sementara itu, layanan kontraktor tambang dijalankan melalui PT Karya Lestari Sumber Alam (Kasuari) dengan bisnis penyewaan alat berat dilaksanakan melalui PT Terra Factor Indonesia serta manufaktur suku cadang alat berat melalui PT Columbia Chrome Indonesia. Perseroan juga berencana untuk memasuki bisnis pertambangan melalui anak perusahaannya, PT INTA Resources. INTA Group dan anak perusahaannya memiliki lebih dari 33 kantor yang tersebar di seluruh Indonesia dengan didukung oleh lebih dari 2.000 sumber daya manusia handal dan berdedikasi.

Di Tahun 2012, saham INTA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 1993 berhasil masuk sebagai salah satu perusahaan dalam LQ45 Bursa Efek Indonesia setelah sebelumnya di tahun 2011 dan 2012 meraih Investor Award untuk kategori emiten terbaik sektor perdagangan dan jasa serta emiten terbaik di tahun 2012. Selain itu, INTA berhasil meraih Top 3 dalam Fortune Indonesia 50 Fastest - Growing Companies 2010 di edisi majalah Fortune bulan September 2011 serta dua kali meraih The Best of the Best atau salah satu dari 50 Perusahaan Terbaik Indonesia versi majalah Forbes Indonesia di tahun 2011 dan 2012.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan hubungi:

PT Intraco Penta, Tbk.
Imam Liyanto
Head of Investor Relations

Irfindo Financial Communication
Ferdinand Dion
dion@irfindo.com
+62 8161128998